

***LITERATURE REVIEW: DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MOTIVASI PASIEN KANKER
PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI INDONESIA***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
RISTI ROSANTI
NIM. 1910201227**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
PASIEN KANKER PAYUDARA YANG
MENJALANI KEMOTERAPI
DI INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

RISTI ROSANTI

NIM. 1910201227

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2021
**Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien kanker
Payudara Menjalani Kemoterapi
Di Indonesia**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
RISTI ROSANTI
1910201227

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan di
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Ns. Suratini, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kom
Tanggal : 26 Februari 2021 09:25:14



LITERATURE REVIEW: DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI INDONESIA¹

Risti Rosanti², Suratini³

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker payudara merupakan masalah *global* dan isu *internasional* yang penting, karena merupakan penyakit degeneratif yang paling sering pada wanita dinegara maju dan merupakan 29% dari seluruh kanker yang didiagnosis tiap tahun. pada pada pasien kanker payudara diperlukannya motivasi diri dalam melakukan kemoterapi agar pasien bisa mempertahankan hidupnya, dukungan keluarga yang tinggi, maka semakin tinggi motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi.

Tujuan: untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Metode: *Literature Review* dengan analisa PICOST dan penelusuran database. Peneliti menggunakan database *google scholar* dan *science direct*, dengan kriteria inklusi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, tahun publikasi 2016-2021, penelusuran artikel menggunakan PRISMA, dilakukan skrining sesuai kriteria inklusi yang ditentukan dan Uji kelayakan menggunakan *JBIC appraisal critical: cross*.

Hasil: Dukungan keluarga dengan motivasi pasien dalam menjalani kemoterapi pada pasien Kanker Payudara dengan didapatkan hasil dukungan keluarga kurang (40%), cukup (40%) dan baik (20%) dengan motivasi cukup (100 %).

Simpulan dan Saran: Dari 5 artikel yang didapat oleh peneliti, dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, didapatkan bahwa dukungan keluarga kurang serta motivasi cukup. Penelitian ini menjadi masukan bagi keluarga pasien dan perawat untuk meningkatkan dukungan keluarga terhadap motivasi untuk menjalani kemoterapi dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengupdate penelitian ini.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi menjalani kemoterapi, Kanker Payudara

Daftar Pustaka : 54 buah (th 2011-th 2020)

Halaman : xiii, 104 Halaman, 9 Tabel, 1 Gambar, 7 Lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSIK, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW: FAMILY SUPPORT TO MOTIVATING BREAST CANCER PATIENTS TO UNDERGO CHEMOTHERAPY IN INDONESIA¹

Risti Rosanti², Suratini³

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a global problem and an important international issue, because it is the most frequent degenerative disease in women in developed countries and constitutes 29% of all cancers diagnosed each year. In breast cancer patients, selfmotivation in chemotherapy is needed so that patients can survive. The higher the family support, the higher the motivation of breast cancer patients in undergoing chemotherapy. **Objective:** The study aimed to determine the family support in motivating breast cancer patients to undergo chemotherapy.

Methods: This study used literature review with PICOST analysis and database search. Researchers used google scholar and science direct databases with the inclusion criteria of breast cancer patients undergoing chemotherapy. Those were published in 2016-2021 and the search was done using PRISMA, screened according to specified inclusion criteria and eligibility tested using JBI appraisal critical: cross.

Result: It was found that the results of family support in motivating patients to undergo chemotherapy in breast cancer patients were poor (40%), sufficient (40%) and good (20%) with sufficient motivation (100%).

Conclusions and Suggestions: From the 5 articles obtained by the researcher, family support in motivating breast cancer patients to undergo chemotherapy, it was found that family support was lacking and motivation was sufficient. This study is an input for the patient's family and nurses to increase family support in motivating patients to undergo chemotherapy and for future researchers it is hoped that this research will be updated.

Keywords : Family Support, Motivation to undergo chemotherapy, Breast Cancer

Library List : 54 pieces (th 2011-th 2020)

Page : xiii Front Pages, 104 Pages, 9 Tables, 1 Figure, 7 Appendices

¹Title

² Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan masalah global dan isu internasional yang penting, karena merupakan penyakit *degeneratif* yang paling sering pada wanita dinegara maju dan merupakan 29% dari seluruh kanker yang didiagnosis tiap tahun. Insiden kanker payudara terus meningkat, saat ini lebih dari 170.000 kasus ditemukan pertahun (Emir&Suyatno, 2011). Menurut data *IARC* jumlah penderita kanker akan terus meningkat selama dua dekade mendatang. Prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013, kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim (Depkes, 2014). Sebagian besar keganasan payudara datang pada stadium lanjut.

Data *World Health Organization* (*WHO*) menunjukkan prevalensi kanker payudara diseluruh dunia mencapai 6,3 juta diakhir tahun 2012 tersebar di 140 negara. *International Agency for Research on Cancer*, 2012 menemukan bahwa kanker menyumbang 7,6 juta kematian diseluruh dunia. *WHO* memperkirakan angka kematian akibat kanker akan meningkat secara signifikan, sekitar 13,1 juta kematian per tahun diseluruh dunia pada tahun 2030. Kasus kanker di Indonesia berdasarkan penelitian dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013, menyebutkan prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1,4 pada 1.000 orang. Kasus kanker payudara menjadi kasus kematian tertinggi dengan angka 21,5 pada setiap 100.000 orang (Yayasan Onkologi Anak Indonesia).

Berbagai metode pengobatan untuk pasien dengan kanker payudara telah dikembangkan di beberapa negara termasuk Indonesia. Pengobatan yang dilakukan adalah radioterapi, kemoterapi, hormonoterapi, imunoterapi, dan tindakan pembedahan (Sandina, 2011). Salah satu pengobatan kanker payudara yang sering diberikan yaitu kemoterapi. Kemoterapi merupakan salah satu pengobatan kanker payudara yang sering diberikan. Kemoterapi adalah proses pemberian obat – obatan anti kanker dalam bentuk pil cair atau kapsul atau melalui infus yang bertujuan membunuh sel kanker, tidak hanya sel kanker pada payudara, tetapi juga sel-sel yang ada diseluruh tubuh (Denton & Fauziana, 2011).

Motivasi diri sebagai kebutuhan untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dalam mencapai sebuah tujuan yang sedang dilakukan. Seperti pada pasien kanker payudara diperlukannya motivasi diri dalam melakukan kemoterapi agar pasien bisa mempertahankan hidupnya (Pratiwi, 2016). Pasien kanker payudara membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjalani kemoterapi, akibat kebutuhan waktu yang cukup lama dapat mempengaruhi motivasi pasien dalam menjalani pengobatan (Sari dkk., 2012).

Berdasarkan penelitian Nursalam (2013), menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam menjalankan kemoterapi meliputi: faktor internal terdiri dari sifat kepribadian, intelegensi /pengetahuan, dan sikap. Faktor eksternal terdiri dari pengaruh lingkungan, pendidikan, agama, sosial

ekonomi, kebudayaan, dukungan keluarga. Senada dengan penelitian Indriyatmo (2015), bahwa dukungan keluarga yang kurang pada pasien kanker dapat menyebabkan pasien tersebut kurang termotivasi menjalani kemoterapi, sehingga enggan bahkan tidak datang sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh dokter.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan bisa berasal dari orang lain (orang tua, anak, suami, atau saudara) yang dekat dengan subjek dimana bentuk dukungan berupa informasi tingkah laku tertentu atau materi yang dapat menjadikan individu merasa di sayangi, di perhatikan dan di cintai (Evry Tamara, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa pasien kanker payudara yang ada dukungan keluarga dan kerabat dalam kategori baik, maka patuh menjalankan kemoterapi, sedangkan pasien kanker payudara yang dukungan keluarga dan kerabat kurang baik maka kurang patuh dalam menjalankan kemoterapi. Pasien kanker payudara dengan kemoterapi sangat membutuhkan dukungan dari keluarga untuk meningkatkan motivasi untuk kesembuhannya. Upaya keluarga untuk anggota keluarga yang menderita kanker payudara melakukan dukungan menjalani kemoterapi kepada anggota yang terkena kanker payudara agar patuh menjalani kemoterapi rutin.

Menurut ahli Onkologi Liave & Rosa dalam Tribun news (2011), keluarga adalah teman terbaik bagi pasien kanker dalam menghadapi pertempuran dengan penyakitnya. Dukungan keluarga terhadap pasien

kanker sangat dibutuhkan guna mengangkat mental dan semangat hidup pasien. Lebih lanjut Rosa mengatakan kanker adalah penyakit keluarga, dimana setiap orang yang terkena kanker akan berpengaruh juga kepada seluruh keluarga baik berupa emosional, psikologis, finansial maupun fisik.

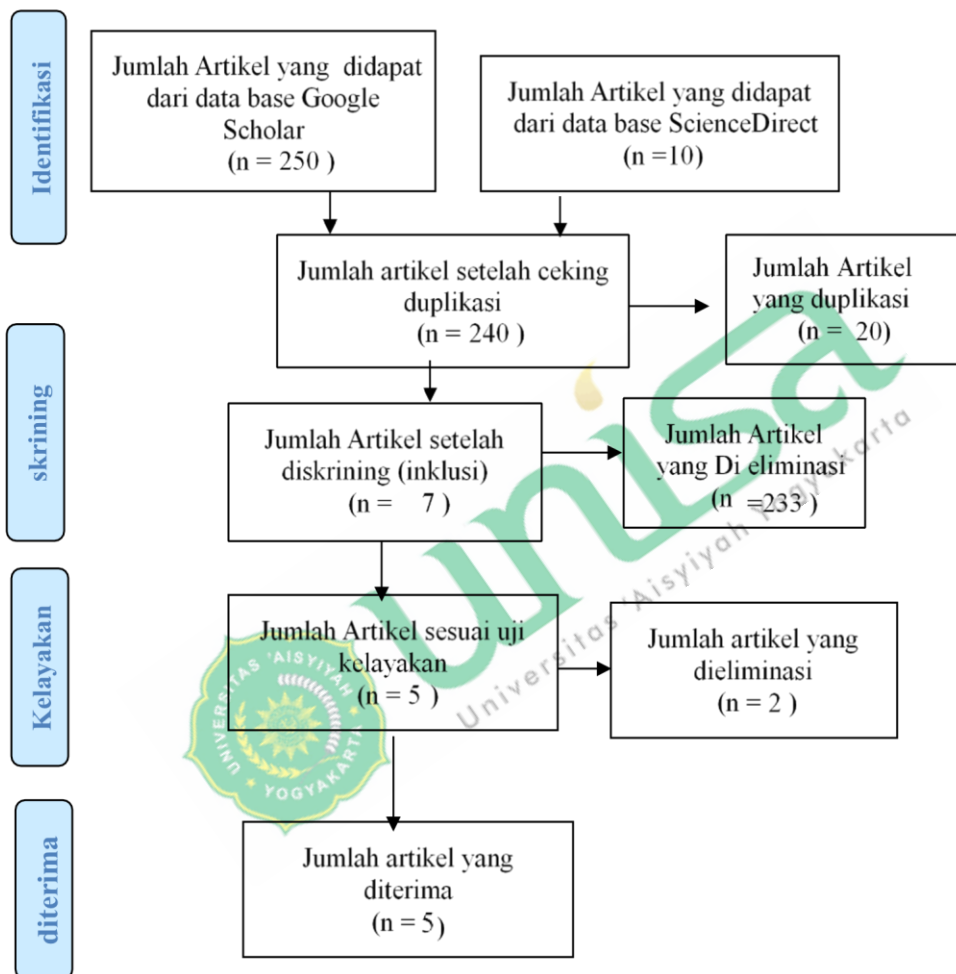
Tujuan penulisan ini adalah untuk mengidentifikasi dukungan keluarga dalam motivasi pasien kanker payudara menjalani kemoterapi di Indonesia dengan menggunakan penelusuran *literature review* yang dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek yang berkaitan dengan dukungan keluarga yang menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara.

METODE

Penelusuran *literature review* dilakukan melalui *google scholar* dan *science direct*. *Keywords* yang digunakan dukungan keluarga, motivasi menjalani kemoterapi, kanker payudara pada data base yang berbahasa Inggris. Penelusuran dilakukan sampai dengan bulan Januari 2016 – Desember 2021. Penelusuran menggunakan Bahasa Indonesia yaitu ‘dukungan keluarga motivasi pasien kanker payudara menjalani kemoterapi diindonesia’ digunakan dalam *google scholar* dan *science direct* pada data base berbahasa Inggris menggunakan bahasa Inggris yaitu *family support AND motivation to undergo chemotherapy AND breast cancer*. Hasil penelusuran didapatkan 250 artikel dari *google scholar* yang terdiri dari 240 artikel, Dari 250 artikel tersebut terdapat 240 yang duplikasi sehingga tinggal 240 artikel. Dari 250

artikel tersebut sebanyak 245 artikel yang dieleminasi sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 5 artikel.

Proses penelusuran dan review literatur dapat dilihat pada Gambar 1.
Gambar 1. Kerangka Prisma



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Rangkuman Literature Review

Hasil rangkuman *literature review* ini didapatkan 5 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa “dukungan keluarga” OR “*family support*” AND “motivasi menjalani kemoterapi” OR “*motivation to undergo chemotherapy*” AND “kanker payudara” OR “*breast cancer*”. Tahun terbit yang digunakan

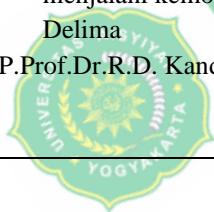
dalam literature review ini ditetapkan dalam rentang waktu 5 tahun sejak 1 Januari 2016 sampai 30 september 2021. Sehingga didapatkan hasil rangkuman pada tabel sebagai berikut:



Tabel 1
Ringkasan tabel studi yang termasuk dalam literature review

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1	(Asri Dwi Pristiwati, Umi Aniroh et al., 2018)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan respon psikologis pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Poliklinik Onkologi RSUD Kabupaten Temanggung.	<i>cross sectional</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi jumlah sampel 76 pasien
2	(Marlinda Nur Fadhillah et al., 2019)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi.	<i>cross sectional</i>	Besar sampel dalam berpartisipasi sejumlah 68 responden yang diambil menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> .
3	(Sastra, L, 2016)	Untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan konsep diri pasien kanker payudara di unit rawat jalan RSUD Dr.M. Djamil, Padang, Sumatera Barat.	<i>cross sectional</i>	sampel sebanyak 73 orang yang diambil dengan menggunakan teknik <i>quota sampling</i>

4	(Indah Sri Wahyuningsih, Fitri Endah Janitra et al., 2019)	Untuk mengetahui potret dukungan keluarga pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.	<i>cross sectional</i>	Teknik pengumpulan sampel yaitu <i>non-probability sampling</i> . Penentuan sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu pasien kanker yang menjalani kemoterapi pada siklus III dan lebih dari VI. Kriteria eksklusi yaitu, pasien kanker yang tidak memiliki keluarga dan mengalami peningkatan frekuensi pernafasan.
No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
5	(Juwita Makisake, Sefty Rompas et al., 2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Ruang Delima RSUP.Prof.Dr.R.D. Kandou Manado	<i>cross sectional</i>	Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin yaitu mengambil sebagian sampel dari populasi yang ada, yaitu 52 pasien kanker yang sesuai inklusi.



Berdasarkan hasil analisa dan penelusuran pada tabel 1 didapatkan bahwa 5 jurnal nasional yang seluruhnya sudah teridentifikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan penelitian dilakukan di Negara Indonesia. Tujuan pada kelima jurnal ini didapatkan persamaan yang sama dengan tujuan literature review yaitu mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara menjalani kemoterapi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelima jurnal menggunakan metode penelitian yang sama menggunakan metode penelitian *cross sectional*, subjek yang digunakan adalah pengidap kanker payudara, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, pada ke 5 jurnal menggunakan media yang sama. Dalam analisis 5 jurnal dengan penggunaan uji statistik pada setiap jurnal diantaranya adalah *uji Chi square*. Analisis 5 jurnal ini juga didapatkan responden dengan usia lansia awal dengan 33 orang sebanyak 1 jurnal pada penelitian yang dilakukan oleh marlinda,dkk (2019), serta sebanyak 29 responden untuk lansia akhir yang dilakukan penelitian oleh juwita, dkk (2018) dan untuk 3 jurnal menggunakan seluruh responden yang menjalani kemoterapi. Hasil dari kelima jurnal didapatkan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi yang menjalani kemoterapi.

2.Data Karakteristik Responden Hasil analisis kelima jurnal didapatkan beberapa karakteristik responden, diantaranya adalah

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
46-55 (lansia awal)	1	20
56-70 (lansia akhir)	1	20
Seluruh usia responden	3	60
Pendidikan		
Pendidikan rendah	1	20
Pendidikan kurang baik	1	20
SMA		
Seluruh pendidikan responden	2	40
	1	20

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari ke 5 jurnal yang sudah di analisis dalam literature review ini dan didapatkan hasil berdasarkan karakteristik berdasarkan usia yaitu dengan 1 jurnal dengan usia lansia awal 45-55 Tahun dengan 33 responden (20 %), 1 jurnal dengan lansia akhir 56-70 Tahun dengan 29 responden (20 %) dan 3 jurnal (60 %) tidak menyebutkan usia. karakteristik berdasarkan pendidikan didapatkan 2 jurnal (40 %) menjelaskan saat itu menempuh pendidikan SMA , serta pendidikan rendah didapatkan 1 jurnal (20 %), untuk pendidikan kurang baik didapatkan 1 jurnal (20 %) dan 1 jurnal tidak menyebutkan sebesar 20 %.

3. Dukungan keluarga dan motivasi menjalani kemoterapi

Hasil analisis literature review ini mengenai dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Dukungan Keluarga		
Cukup	2	40
Kurang	2	40
Baik	1	20

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa dari 5 jurnal dapat dilihat dukungan keluarga responden hasil didapatkan 2 jurnal (40 %) memiliki dukungan keluarga cukup ,serta dukungan keluarga kurang terdapat 2 jurnal (40 %) dan 1 jurnal (20 %) dengan dukungan keluarga baik.

4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi menjalani kemoterapi

Hasil motivasi pasien menjalani kemoterapi pada 5 jurnal yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi menjalani kemoterapi

Motivasi menjalani kemoterapi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Motivasi		
Cukup	5	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa dari jurnal dapat dilihat motivasi menjalani kemoterapi responden hasil didapatkan dengan motivasi cukup (100 %).

PEMBAHASAN

Kanker payudara merupakan keganasan yang bermula dari sel-sel di payudara. Salah satu penanganan kanker payudara dengan kemoterapi, dukungan keluarga dapat meminimalkan respon psikologis dan menunjang pemenuhan kebutuhan fisik dan

emosi pada saat pasien menjalani perawatan Asri Dwi, dkk (2018). Dukungan keluarga pasien kanker; berperan penting dalam mendukung keberhasilan dari proses kemoterapi kemoterapi. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat membuat rasa percaya diri, menurunkan kecemasan dan dapat meningkatkan motivasi pasien kanker untuk menjalani kemoterapi Indah Sri, dkk (2019). Kanker merupakan salah satu penyakit yang dikaitkan dengan usia, karena kejadian kanker meningkat seiring bertambahnya usia mulai dari paruh baya. Peningkatan usia berbanding terbalik dengan penurunan fungsi sel, jaringan dan organ tubuh manusia. Hal ini memungkinkan seseorang untuk rentan mengalami gangguan pada sel, jaringan dan organ. Pertambahan usia seseorang juga akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk sembuh dari kanker yang mereka derita (Indah Sri, dkk, 2019).

Berdasarkan hasil uji statistik untuk melihat adanya pengaruh pada dukungan keluarga menjalani kemoterapi, hasil yang didapatkan yaitu didapatkan beberapa jurnal memiliki hasil bahwa Motivasi merupakan variabel yang penting bagi seorang pasien kanker payudara yang diberikan kemoterapi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan kurang mendapat motivasi dari keluarga (58.8%), Marlinda,Dkk (2019), berbeda dengan hasil penelitian Sari, et al (2012) dimana didapat (62,2%) memiliki motivasi tinggi. Motivasi sebagai keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan, tindakan, tingkah laku atau perilaku. Motivasi dalam menjalani kemoterapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor

internal meliputi sifat kepribadian, pengetahuan, dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, pendidikan, agama, sosial ekonomi, kebudayaan, dan keluarga. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang sangat penting bagi seseorang yang sedang menghadapi masalah dan dapat memotivasi orang tersebut dalam menjalani pengobatannya seperti pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi (Subekti, 2011).

Berdasarkan penelitian setelah di analisa menyebutkan bahwa dukungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting terhadap program pengobatan berkelanjutan diantaranya program kemoterapi, dukungan keluarga yang kurang akan mengakibatkan kecemasan pasien meningkat ketika dilakukan program pengobatan kemoterapi (Mirah, Nursalam, & Tandipajung, 2016). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang jumlah pasien yang melakukan kemoterapi dari bulan April sampai bulan Juni 2017 sebanyak 140 pasien. Hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa pasien mengatakan jika kemoterapi didampingi keluarga merasa lebih nyaman dan tidak cemas jika dilakukan kemoterapi, namun jika datang sendiri pasien merasa kebingungan karena ketika dilakukan kemoterapi tidak ada yang membantu untuk makan, minum, ataupun pergi ke kamar mandi. Pasien mengatakan walaupun efek kemoterapi sangat mengganggu tetapi karena adanya dukungan dari keluarga pasien tetap ingin melanjutkan program kemoterapi sesuai anjuran dokter karena ingin segera.

SIMPULAN

Berdasarkan 5 jurnal yang telah diambil untuk dianalisis lalu dilakukan Literature

Review yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, kemudian telah dianalisa dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, pasien kanker payudara dengan kemoterapi sebagian besar masih merasakan dukungan dari keluarga kurang dan sebagian besar memiliki motivasi kurang untuk menjalani kemoterapi. Dukungan keluarga memberikan peningkatan motivasi yang baik bagi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi sesuai program pengobatan. Ada beberapa jurnal penelitian memiliki hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi menjalani kemoterapi mendapat dukungan keluarga yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar. (2015). Laporan Tahunan Akhir 2014. diakses pada tanggal 14 Maret 2017 melalui <http://dinkes.sumbarprov.go.id/>.
- Emir, T. P & Suyatno. (2010). *Bedah onkologi diagnostik dan terapi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Evry Tamara, B, F. (2014). Hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD
- Kundre, R. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Delima Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Jurnal Keperawatan, 6(1).
- Marlinda Marlinda, Nur Fadhillah, N. N. (2019). Dukungan Keluarga Untuk Meningkatkan Motivasi Pasien Kanker Payudara Menjalani

- Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 1–8.
- Nursalam.(2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pristiwati, A. D., Aniroh, U., Wakhid, A., Keperawatan, F., & Waluyo, U. N. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Respon Psikologis Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Poliklinik Onkologi RSUD Kabupaten Temanggung. In *Indonesian Journal of Nursing Research* (Vol. 1, Issue 1).
- Sari, M., Dewi, Y. I., dan Utami, A. (2012). Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di RuangCendrawasih I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Keperawatan. PSIK STIKES Hangtuh Pekanbaru*.
- Sari Mahwita, Dewi Irvani Yulia, Utami Agnita. 2012. *Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*
- Sandina, D. (2011). *9 penyakit mematikan mengenali tanda dan pengobatannya*. Yogyakarta: Smart Pustaka.
- Sastra, L. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 7–12.
- Suyanto, & Arumdari, N. P. P. (2018). Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *Unissula Press*, 4, 90–95.